

ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654
J. Madani., Vol. 5, No. 2, September 2022 (121 - 138)
©2018 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)
<https://doi.org/10.33753/madani.v5i2.222>



Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020)

Hasanudin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02482@unpam.ac.id

Cristine Prestarika Lukito

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
dosen02603@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh rasio leverage terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, aktivitas dan leverage secara simultan terhadap profitabilitas. Rasio Likuiditas diukur dengan current ratio, Rasio Aktivitas diukur dengan total assets turnover, Rasio leverage diukur dengan debt to equity ratio dan Rasio Profitabilitas diukur dengan net profit margin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian yang satu dengan yang lain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020, sehingga diperoleh 42 data perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan Software EvIEWS 9.0. Hasil penelitian menunjukkan (1) current ratio dengan nilai sig. sebesar 0.3513 dan coefficient 0.661191 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap net profit margin, (2) total assets turnover dengan nilai sig. 0.0277 dan coefficient 0.614620 berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit margin, (3) Debt to equity ratio dengan nilai sig. 0.1719 dan coefficient -1.056262 berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap net profit margin, (4) current ratio, total assets turnover dan debt to equity ratio dengan nilai sig. sebesar 0.000000 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit margin.

Keywords : *Current Ratio, Total Assets Turnover, Leverage, Net Profit Margin*

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity ratios, activity, leverage on profitability in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine the effect of the liquidity ratio on profitability, to determine the effect of the activity ratio on profitability, to determine the effect of

the leverage ratio on profitability, and to determine the effect of the liquidity ratio, activity and leverage simultaneously on profitability. Liquidity ratio is measured by the current ratio, ratio Activity is measured by total assets turnover, leverage ratio is measured by debt to equity ratio and Profitability Ratio is measured by net profit margin. This study is a quantitative study using the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research was conducted because there are still differences in the results of one study with another. The sampling technique in this study used purposive sampling. The sample used in this study were 6 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2020 period, so that 42 company data were obtained. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and processed with Eviews 9.0 Software. The results showed (1) the current ratio with the value of sig. of 0.3513 and a coefficient of 0.661191 has a positive and not significant effect on the net profit margin, (2) total assets turnover with a value of sig. 0.0277 and 0.614620 coefficient positive and significant effect on the net profit margin, (3) Debt to equity ratio with a value of sig. 0.1719 and coefficient -1.056262 have a negative and insignificant effect on net profit margin, (4) current ratio, total assets turnover and debt to equity ratio with sig. of 0.000000 simultaneously has a positive and significant effect on the net profit margin.

Keywords : Current Ratio, Total Assets Turnover, Leverage, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan perekonomian sangat pesat dimana dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi. Sejak krisis ekonomi global di sekitar tahun 2008 telah menimbulkan dalam perkembangan ekonomi dunia usaha termasuk industri ritel. Daya beli konsumen negara besar yang melemah berpengaruh kepada industri ritel. Kondisi Indonesia saat ini juga rawan dengan krisis keuangan.

Melemahnya nilai tukar rupiah akan mempengaruhi berbagai sektor industri terutama dalam bidang ritel. Hal ini memaksa perusahaan untuk memperkuat manajemennya untuk mengantisipasi perubahan global yang terjadi. Dalam kondisi ini, perusahaan yang tidak mampu memperbaiki kinerjanya lambat laun akan mengalami kesulitan keuangan yang pada akhirnya akan berujung pada kebangkrutan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan modal. Para investor berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan peranan modalnya apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan diperoleh keuntungan yang cukup

baik.

Selanjutnya para kreditur memiliki kecenderungan untuk menilai laba yang diperoleh dan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman, membayar beban bunga pada saat jatuh tempo. Sedangkan para manager berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar deviden, serta tersedianya dana untuk mengembangkan usaha perusahaan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan juga harus dibuat dengan aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pihak pemilik usaha dan manajemen. Salah satu alat untuk memahami laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan. (Kasmir 2014 : 4).

Menurut PSAK No.1, Paragraf 07 (SAK: 2007) laporan keuangan adalah sebagai berikut laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan

yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Bagi manajemen rasio-rasio keuangan digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang. Sedangkan bagi investor dapat membantu

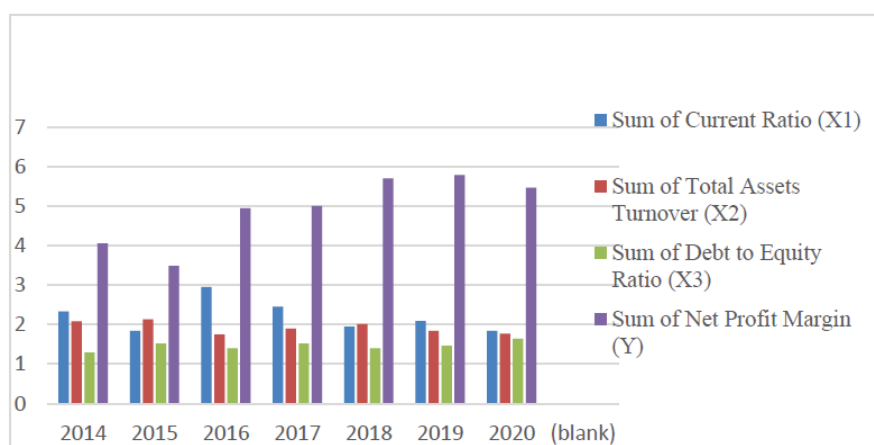
mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Bentuk rasio keuangan menurut J. Fred Weston (dalam Kasmir, 2014: 106) adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian.

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan ritel di Indonesia yang sudah go public selama periode 2014-2020. Perusahaan yang termasuk dalam penelitian adalah perusahaan yang sudah memenuhi syarat dalam kelengkapan laporan keuangan perusahaan. Berikut data perhitungan likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas.

Tabel 1. Rata-rata current ratio (X1), total assets turnover (X2), debt to equity ratio (X3), dan net profit margin (Y)

Tahun	Current Ratio (X1)	Total Assets Turnover (X2)	Debt to Equity Ratio (X3)	Net Profit Margin (Y)
2014	2,33	2,08	1,29	4,05
2015	1,84	2,13	1,52	3,48
2016	2,95	1,75	1,40	4,94
2017	2,45	1,90	1,52	5,00
2018	1,95	2,01	1,40	5,70
2019	2,09	1,84	1,46	5,78
2020	1,84	1,77	1,64	5,46

Sumber: Pra Survei perusahaan ritel Bursa Efek Indonesia, 2014- 2020 (diolah)



Gambar 1. Grafik perkembangan current ratio (X1), total assets turnover (X2), debt to equityratio (X3), dan net profit margin (Y)

Grafik di atas menunjukkan perkembangan current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, dan profitabilitas yang berfluktuasi selama tujuh tahun dari tahun 2014 - 2020. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik internal ataupun eksternal. Current ratio dipengaruhi oleh keadaan aktiva lancar dan hutang lancar apabila kewajiban jangka pendek perusahaan tidak bisa dipenuhi maka akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Dengan rendahnya total asset yang dimiliki akan berpengaruh pada ekspansi usaha dan kemampuan pendapatan perusahaan yang semakin menurun.

Selain itu, rasio leverage juga mempengaruhi kondisi suatu perusahaan apabila total hutang yang dimiliki tidak berbanding lurus dengan ekuitas maka resiko yang dihadapi perusahaan semakin tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pada perusahaan ritel yang sudah go public masih terdapat kekurangan dalam kinerja keuangan sehingga perlu adanya analisis lebih dalam lagi.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Ritel yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020).

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini akan digunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini memandang realitas /gejala/ fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Proses penelitian bersifat deduktif di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa sampel yang diambil dari suatu populasi. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan Retail yang telah go public. Berikut daftar perusahaan retail yang telah go public.

Tabel 2. Daftar perusahaan retail go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	6 November 2007
2.	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	15 Januari 2009
3.	CENT	PT. Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	1 November 2001
4.	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	12 Desember 2007
5.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk	28 Juni 2016
6.	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk	3 July 2013
7.	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	14 Desember 2011
8.	GLOB	PT. Global Teleshop Tbk	10 July 2012
9.	GOLD	PT. Golden Retailindo Tbk	7 July 2010
10.	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.	2 Desember 1989
11.	COIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk	9 April 2008
12.	LPPF	PT. Matahari Departemen Store Tbk	9 Oktober 1989
13.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk	10 November 2004
14.	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk	30 November 2010
15.	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	26 Oktober 2015
16.	MPPA	PT. Matahari Prima Putra Tbk	21 Desember 1992
17.	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa	24 Juli 1996
18.	RANC	PT. Supra Boga Lestari	7 Juni 2012
19.	RIMO	PT. Rimo Internasional Lestari Tbk	10 November 2000
20.	SKYB	PT. Skybee Tbk	7 July 2010
21.	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	12 July 1992
22.	TELE	PT. Triphone Mobile Indonesia Tbk	12 Januari 2012
23.	TRIO	PT. Trikonsel Oke Tbk	14 April 2009

Berdasarkan populasi dalam perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari 23 perusahaan maka diambil sampel untuk penelitian sebanyak enam perusahaan. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel masih bisa dipercaya (dapat mewakili karakteristik populasi), pemilihan sampel yang dilakukan harus tepat.

Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 22), pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat dan karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik purposive sampling. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2020.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai kelengkapan data.

Dari data yang didapatkan, jumlah perusahaan ritel yang telah go public sebanyak enam perusahaan. Data dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang ada di internet, khususnya di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan itu sendiri. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu data yang menggunakan data cross section (6 perusahaan) dan time series atau berdasarkan urutan waktu (dari tahun 2014 sampai 2020). Sehingga sampel penelitian ini ada 42 sampel.

Tabel 3. Data Sampel Perusahaan Ritel Di BEI Tahun 2014-2020

No.	Kode Saham	Perusahaan
1.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
4.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
5.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
6.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

HASIL**Deskripsi variabel penelitian**

Deskripsi nilai variabel independen, yaitu Current Ratio (X1), Total Assets Turnover (X2),

Debt to Equity Ratio (X3) variabel dependen yaitu Net Profit Margin (Y), pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Laporan hasil perhitungan current ratio (X1), total assets turnover (X2), debt to equity ratio (X3) dan net profit margin (Y) pada enam perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode tahun 2014 – 2020

No.	Nama Perusahaan	Tahun	CR	TATO	DER	Net Profit
1	ACES	2014	5,09	1,52	0,25	14,26
	ACES	2015	5,98	1,44	0,24	12,46
	ACES	2016	7,26	6,94	0,22	15,04
	ACES	2017	7,02	1,33	0,26	13,28
	ACES	2018	6,49	1,34	0,26	13,70
	ACES	2019	5,58	1,20	0,42	12,82
	ACES	2020	5,96	1,00	0,39	10,05
2	AMRT	2014	0,91	2,99	3,65	1,64
	AMRT	2015	1,10	3,18	2,13	0,96
	AMRT	2016	0,90	2,88	2,68	1,15
	AMRT	2017	0,88	2,81	3,17	0,42
	AMRT	2018	1,15	3,01	2,68	1,00
	AMRT	2019	1,12	3,04	2,49	1,56
	AMRT	2020	0,88	2,92	2,40	1,44
3	CSAP	2014	1,13	2,11	3,04	1,82
	CSAP	2015	1,09	2,01	3,13	0,61
	CSAP	2016	1,26	1,82	2,00	1,05
	CSAP	2017	1,16	1,88	2,37	0,92
	CSAP	2018	1,24	1,88	1,98	0,82
	CSAP	2019	1,14	1,83	2,34	0,57
	CSAP	2020	1,09	1,66	2,71	0,48
4	HERO	2014	1,18	1,64	0,52	0,37
	HERO	2015	1,23	1,84	0,50	0,00
	HERO	2016	1,43	1,83	0,37	0,00
	HERO	2017	1,27	1,77	0,42	-1,47
	HERO	2018	1,37	2,07	0,59	-9,64

5	HERO	2019	1,07	2,01	0,65	-0,23
	HERO	2020	0,68	1,84	1,61	-13,66
	MAPI	2014	1,34	1,23	2,33	0,85
	MAPI	2015	1,73	1,23	2,19	0,26
	MAPI	2016	1,58	1,19	2,33	1,79
	MAPI	2017	1,49	1,43	1,69	2,15
	MAPI	2018	1,35	1,50	1,08	4,30
	MAPI	2019	1,44	1,55	0,89	5,38
	MAPI	2020	1,11	0,84	1,72	-3,94
	RALS	2014	2,79	1,13	0,36	6,80
6	RALS	2015	2,95	1,05	0,37	7,02
	RALS	2016	2,81	1,10	0,39	8,02
	RALS	2017	2,95	1,15	0,40	7,23
	RALS	2018	3,25	1,09	0,37	10,23
	RALS	2019	3,54	0,99	0,36	11,58
	RALS	2020	3,46	0,48	0,42	-5,49

Tabel 4. Deskripsi data statistik net profit margin (NPM)

	NPM	CR	TATO	DER
Mean	3.275.818	2.343.865	1.850.636	1.389.870
Median	1.291.477	1.346.570	1.648.626	0.987384
Maximum	1.504.064	7.261.155	6.938.232	3.654.028
Minimum	-1.365.675	0.676082	0.478306	0.223823
Std. Dev.	6.276.469	1.918.642	1.048.501	1.079.857
Skewness	-0.030057	1.395.310	2.857.089	0.388908
Kurtosis	3.242.728	3.573.213	1.426.369	1.652.565
Jarque-Bera	0.109429	1.420.323	2.791.643	4.236.008
Probability	0.946756	0.000824	0.000000	0.120271
Sum	1.375.843	9.844.231	7.772.672	5.837.456
Sum Sq. Dev.	1.615.157	1.509.287	4.507.357	4.780.969
Observations	42	42	42	42

Sumber: Hasil output panel eviws 9.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 dan 5 tersebut dapat dijelaskan bahwa dari perusahaan sampel dengan menggunakan metode pooled di mana enam perusahaan dikalikan periode tahun pengamatan (tujuh tahun). Sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi $6 \times 7 = 42$ dan sampel yang digunakan sejumlah 60. Rata-rata NPM selama periode pengamatan (2007-2016) sebesar 3.275.818.

Deskripsi data statistik terdiri dari mean, median, maksimum, minimum, standart deviation, skewness, kurtosis, dan statistik jarque-berra serta p-value. Nilai mean, median, maksimum dan minimum untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki angka yang berbeda, tetapi angka tertinggi dari keempat indikator dialami oleh variabel Net Profit Margin (NPM).

Standar deviasi sebagai ukuran untuk mengukur dispersi atau penyebaran data menunjukkan angka yang berfluktuasi. Nilai standar deviasi terbesar yang dialami 6.276.469 yang berarti bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel- variabel yang lain. Variabel Total Assets Turnover (TATO) mempunyai tingkat resiko yang paling rendah, yaitu sebesar 1.048.501. Hal ini menunjukkan bahwa Total Assets Turnover (TATO) selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak fluktuatif.

Skewness merupakan ukuran asimetri penyebaran data statistik di sekitar rata-rata (mean). Skewness dari suatu penyebaran simetris (distribusi normal) adalah nol. Positive skewness menunjukkan bahwa penyebaran datanya memiliki ekor panjang di sisi kanan (long right tail) dan negative skewness memiliki

ekor panjang di sisi kiri (long left tail). Untuk semua variabel seperti Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai positif dan negatif.

Kurtosis mengukur ketinggian suatu distribusi. Kurtosis suatu data berdistribusi normal adalah tiga. Apabila kurtosis melebihi tiga, maka distribusi data dikatakan leptokurtis terhadap normal. Apabila kurtosis kurang dari tiga, distribusi datanya datar (platykurtic) dibanding dengan data berdistribusi normal. Untuk variabel Current ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) memiliki kurtosis lebih dari tiga, sementara Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki kurtosis kurang dari tiga.

Jarque-Bera (JB) merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data. Kemudian dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H_0 pada data berdistribusi normal, uji JB didistribusikan dengan X^2 derajat bebas (degree of freedom) sebesar dua.

Probability menunjukkan kemungkinan nilai JB melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Hasil statistik menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) $< 0,05$. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah mendekati asumsi normalitas dengan mengaplikasikan model regresi panel data selama 2014 - 2020. Dengan dapat disimpulkan bahwa dengan $\alpha = 5\%$ yang berarti H_0 ditolak dan data berdistribusi normal. Sedangkan variabel Net Profit Margin (NPM) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak signifikan.

Tabel 6. Kesimpulan pengujian model regresi data panel

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chow Test	Common Effect vs	Fixed Effect
	Lagrange Multilpier	Fixed Effect	
2.	(LM-test)	Common Effect vs Random	Random Effect
		Effect	
3.	Hausman Test	Fixed Effect vs Random Effect	Fixed Effect

Estimasi terhadap ketiga model regresi data panel. Tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan, yang merekomendasikan penggunaan model efek tetap yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Model efek tetap

Estimasi regresi data panel dengan model efek tetap membuktikan bahwa variabel bebas Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Untuk uji F menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara signifikan dengan tingkat

keyakinan 93,35 persen. Sementara koefisien determinasi $R^2 = 0,917357$ yang berarti seluruh variabel yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) dapat menjelaskan Net Profit Margin (NPM) sementara sisanya 6,65 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model ini.

Sementara nilai koefisien determinasi yang di sesuaikan $R^2 = 0,917357$ yang berarti telah mempertimbangkan derajat kebebasan (degree of freedom), seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam profitabilitas (NPM) perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020.

Tabel 7. Estimasi regresi data panel dengan model efek tetap

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.054561	1.978843	2.048955	0.0485
CR	-0.172901	0.769169	-0.224789	0.8235
TATO	0.522343	0.284743	1.834436	0.0756
DER	-0.964229	0.737101	-1.308136	0.1999
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.933483	Mean dependent var	6.764181	
Adjusted R-squared	0.917357	S.D. dependent var	12.23347	
S.E. of regression	3.046090	Sum squared resid	306.1959	
F-statistic	57.88906	Durbin-Watson stat	1.831495	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.745443	Mean dependent var	3.275818	
Sum squared resid	411.1489	Durbin-Watson stat	1.933051	

Tabel 7 menunjukkan rekapitulasi hasil estimasi dari ketiga model regresi data panel. Untuk memilih model mana yang terbaik untuk dianalisis lebih lanjut dalam mengestimasi regresi data panel menggunakan kriteria koefisien determinasi R^2 dan koefisien determinasi yang disesuaikan R^2 . Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan dalam tabel 4.16 menyimpulkan bahwa model efek tetap lebih baik dari kedua model regresi data panel yang lain. Berarti kesimpulan ini tidak mendukung rekomendasi pengujian berpasangan model regresi data panel yang menggunakan efek tetap untuk mengestimasi pengaruh Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) yang tergabung dalam perusahaan ritel selama periode 2014 - 2020.

$$C(4)*DER + [CX=F]$$

Substituted coefficients:

$$NPM = 4.05456116849 - 0.172901080445*CR + 0.522342622804*TATO - 0.964228718181*DER + [CX=F]$$

Dari persamaan tersebut, selanjutnya akan dilakukan pengujian terhadap masing-masing koefisien regresi data panel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan ritel dengan menggunakan uji t. Adapun uji t dilakukan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi profitabilitas sebagai variabel terikat ($\alpha=0,01$ $\alpha=0,05$ $\alpha=1$). Untuk variabel

Tabel 8. Rangkuman estimasi regresi data panel untuk model efek tetap

No.	Model	Adjusted R-Squared	F-statistic	Prob (F-statistic) $\alpha = 0,01$	Probabilitas $\alpha = 0,05$
1.	Fixed Effect	0,933483	57,88906	0,000000	CR: Tidak Signifikan TATO: Tidak Signifikan DER: Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olahan dari output data panel views 9.0

Regresi data panel

Estimasi model regresi data panel secara parsial (uji t)

Hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (NPM) yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Debt to Equity Ratio (DER) menggunakan model efek tetap seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7. Estimation command:

LS (CX=F, WGT=CXDIAG) NPM C CR TATO DER

Estimation equation:

$$NPM = C(1) + C(2)*CR + C(3)*TATO +$$

yang signifikan akan diinterpretasikan masing-masing dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan dua tahap uji bagi masing-masing variabel bebas pada model penelitian ini yaitu uji signifikan dengan profitabilitas atas p-value dan uji arah atas nilai koefisiennya.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Net profit Margin (NPM). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau

dikatakan signifikan.

2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Ratio (CR) turun 1% maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) naik sebesar 0,944776. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 9. Pengaruh current ratio (CR) terhadap net profit margin (NPM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.726075	1.644434	1.049647	0.3011
CR	0.661191	0.699839	0.944776	0.3513
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.917323	Mean dependent var	8.104842	
Adjusted R-squared	0.903150	S.D. dependent var	10.54699	
S.E. of regression	3.537711	Sum squared resid	438.0389	
F-statistic	64.72275	Durbin-Watson stat	1.803768	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.722340	Mean dependent var	3.275818	
Sum squared resid	448.4643	Durbin-Watson stat	1.906307	

Sumber: Hasil eviews 9

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) dengan koefisien 0,661191 positif (+) dengan probabilitas sebesar 0,3513 lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan ritel selama periode 2014 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan positif dan tidak signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh 0.903150 atau 90,31% dan sisanya 9,69% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain di luar model ini. Di mana nilai probabilitas 0,3513 lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang berarti H1 diterima atau positif dan tidak signifikan.

Interpretasinya adalah apabila Current Ratio (CR) naik 1%, maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) turun 0,944776 dan berpengaruh signifikan. Begitu pula sebaliknya bila Current

H1 Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas

Menurut aktivitas diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Net profit Margin (NPM). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 10. Pengaruh total assets turnover (TATO) terhadap net profit margin (NPM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.138379	0.506149	4.224800	0.0002
TATO	0.614620	0.267607	2.296725	0.0277
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.930726	Mean dependent var	8.873252	
Adjusted R-squared	0.918850	S.D. dependent var	11.44169	
S.E. of regression	3.519465	Sum squared resid	433.5322	
F-statistic	78.37291	Durbin-Watson stat	1.903330	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.728622	Mean dependent var	3.275818	
Sum squared resid	438.3174	Durbin-Watson stat	1.909447	

Sumber: Hasil output eviews 9

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel Total Assets Turnover (TATO) dengan koefisien 0,614620 (positif) dengan probabilitas sebesar 0,0277 lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan ritel selama 2014-2020. Maka hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh sebesar 0.918850 atau 91,89% dan sisanya 8,11% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain. Di mana probabilitas 0,0277 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H2 diterima dan signifikan.

Interpretasinya adalah apabila Total Assets Turnover (TATO) naik 1% maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) turun sebesar 2,296725. Begitu pula sebaliknya Total Assets Turnover (TATO) turun 1% maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) naik sebesar 2,296725.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM).

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Net profit Margin (NPM). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan.
2. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 11. Pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap net profit margin (NPM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.743885	1.091021	4.348117	0.0001
DER	-1.056262	0.757385	-1.394617	0.1719
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.919624	Mean dependent var	6.300880	
Adjusted R-squared	0.905846	S.D. dependent var	11.33775	
S.E. of regression	3.078671	Sum squared resid	331.7375	
F-statistic	66.74257	Durbin-Watson stat	1.864300	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.738674	Mean dependent var	3.275818	
Sum squared resid	422.0830	Durbin-Watson stat	1.932469	

Sumber: Hasil output evIEWS 9

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dengan koefisien - 1,056262 negatif dengan probabilitas sebesar 0,1719 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan ritel selama periode 2014-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan negatif dan tidak signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh sebesar 0,905846 atau 90,59% dan sisanya 9,41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Di mana nilai probabilitas 0,1719 lebih dari $\alpha=0,05$ yang berarti H3 ditolak atau negatif dan tidak signifikan.

Interpretasinya adalah apabila Debt to Equity Ratio (DER) naik 1% maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) turun sebesar -1,394617. Begitu pula sebaliknya Debt to Equity

Ratio (DER) turun 1% maka pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) naik sebesar -1,394617. Dari Uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 Leverage yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM).

Estimasi model regresi data panel secara simultan (Uji F)

Hasil estimasi model regresi data panel secara simultan (Uji F) Profitabilitas dengan Net Profit Margin (NPM) yaitu Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2020.

Tabel 12. Pengaruh current ratio (CR), total assets turnover (TATO), dan debt to equity ratio (DER) terhadap net profit margin (NPM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.054561	1.978843	2.048955	0.0485
CR	-0.172901	0.769169	-0.224789	0.8235
TATO	0.522343	0.284743	1.834436	0.0756
DER	-0.964229	0.737101	-1.308136	0.1999
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.933483	Mean dependent var	6.764181	
Adjusted R-squared	0.917357	S.D. dependent var	12.23347	
S.E. of regression	3.046090	Sum squared resid	306.1959	
F-statistic	57.88906	Durbin-Watson stat	1.831495	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.745443	Mean dependent var	3.275818	
Sum squared resid	411.1489	Durbin-Watson stat	1.933051	

Sumber: Hasil output eviews 9

Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) dengan F-statistik sebesar 57,88906 dengan nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$ atau 5%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan ritel selama periode 2014-2020. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan dengan tingkat keyakinan sebesar 0,917357 atau 91,74% dan sisanya 8,26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini. Di mana nilai probabilitas F-statistik 0,000000 kurang dari 0,05 yang berarti H4 diterima atau positif dan signifikan.

Dari Uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan Total Assets Turnover (TATO) dan Rasio Leverage yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan

Net Profit Margin (NPM).

PEMBAHASAN

Pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas

Likuiditas yang diproksikan oleh Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil eviews yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai prob variabel Current Ratio (CR) 0,3513 yang lebih dari 0,05 sehingga variabel bebas CR terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai coefficient 0,661191.

Hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh sebesar 0.903150 atau 90,31% dan sisanya 9,69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model ini. Di mana nilai probabilitas 0,3513 lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang berarti H1 diterima atau positif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Safrani dan Alwi (2021) yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nina Shabrina (2020) yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan.

Likuiditas (CR) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (NPM). Apabila ketersediaan aset lancar sangat besar maka perusahaan mampu menutupi segala hutang-hutangnya dan dapat terkontrol dengan baik sehingga total biaya dapat berkurang dan meningkatkan perolehan laba perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut setiap manajemen perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Pengaruh secara parsial rasio aktivitas terhadap profitabilitas

Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *eviews* yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas variabel Total Assets Turnover (TATO) 0,0277 yang lebih dari 0,05. Sehingga variabel bebas TATO terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai *coefficient* 0,614620.

Hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh sebesar 0,918850 atau 91,89% dan sisanya 8,11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Di mana probabilitas 0,0277 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H2 diterima dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiana, Abrar Oemar dan Edi Budi Santoso (2018) yang menunjukkan bahwa rasio aktifitas yang diproksikan oleh Total Assets Turnover (TATO) tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM). Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi rasio total assets turnover menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.

Pengaruh secara parsial leverage terhadap profitabilitas

Leverage yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *eviews* yang menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas variabel Debt to Equity Ratio (DER) 0,1719 lebih dari 0,05. Sehingga variabel bebas Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai *coefficient*-1.056262.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan negatif dan tidak signifikan dengan tingkat keyakinan atau pengaruh sebesar 0,905846 atau 90,59% dan sisanya 9,41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Di mana nilai probabilitas 0,1719 lebih dari $\alpha=0,05$ yang berarti H3 ditolak atau negatif dan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murviana Koto (2017) yang menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Debt to Equity Ratio digunakan untuk melihat struktur modal perusahaan dengan mengaitkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas.

Debt to Equity Ratio ini mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan krediturnya. Berdasarkan besarnya nilai rata-rata yang ditunjukkan memberikan arti bahwa peningkatan Debt to Equity Ratio akan berdampak terhadap munculnya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan sehingga

akan berpengaruh terhadap perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal sebab beban biaya yang ditanggung semakin tinggi.

Pengaruh secara simultan rasio likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap profitabilitas

Rasio likuiditas yang diproksikan oleh Current Ratio (CR), Rasio Aktivitas yang diproksikan oleh Total Assets Turnover (TATO) dan Rasio Leverage yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan oleh Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *evIEWS* yang menunjukkan dengan hasil uji simultan dengan nilai probabilitas $0.000000 < 0,05$ atau 5%. Sehingga variabel bebas Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai F-Statistik positif sebesar 57,88906. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan positif dan signifikan dengan tingkat keyakinan sebesar 0,917357 atau 91,74% dan sisanya 8,26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini. Di mana nilai probabilitas F-statistik 0,000000 kurang dari 0,05 yang berarti H_4 diterima atau positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murviana Koto (2017) yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Ketiga variabel independen tersebut saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan sehingga variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dari tahun 2014 sampai dengan

2020. Dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *evIEWS* menunjukkan dengan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas variabel Current Ratio (CR) 0,3513 sehingga variabel bebas Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha < 5\%$ pada nilai coefficient 0,661191.

Total Assets Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *evIEWS* menunjukkan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas variabel Total Assets Turnover (TATO) 0,0277 sehingga variabel bebas Total Assets Turnover (TATO) terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha > 5\%$ pada nilai coefficient 0,614620.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *evIEWS* menunjukkan hasil uji parsial sebesar nilai probabilitas variabel Debt to Equity Ratio (DER) 0,1719 sehingga variabel bebas Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel terikat pada $\alpha > 5\%$ pada nilai coefficient -1.056262.

Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hal ini dapat dilihat dari hasil *evIEWS* menunjukkan hasil uji simultan sebesar nilai probabilitas variabel 0.000000 kurang dari 0,05 sehingga variabel bebas Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat pada α pada nilai F-Statistik positif sebesar 57,88906.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Sasmita Jaya dan Universitas Pamulang yang

telah memberikan pendanaan dan kesempatan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C, Sharon, Lim, S, Lambogia, J. Y. R & Aruan, D. A. (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Owner Riset dan Jurnal Akuntansi Vol.4, No. 1, Februari 2020. e-ISSN: 2548-9224.
- Anggriani, D. & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). The Asia Pasific Journal of Management Studies Vol. 4, No. 3. ISSN: 2407-6325.
- Ardian, A. V, Andini, R & Raharjo, K. (2017). "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang Vol. 3, No. 3, 2017. ISSN: 2502-7697. Hal 5-13.
- Christananda, C., Khairunissa & Nurbaiti, A. (2017). "Analisis Current Ratio Dan Net Profit Margin Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan". Jurnal e-Proceeding of Management Vol. 4, No. 1, April 2017. ISSN: 2355-9357. Hal 472-474.
- Effendi, S. (2017). "Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2014). "Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab". Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati, V. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress". Jurnal Ilmu dan Riset

Akuntansi Vol. 6, No. 10, Oktober 2017. Hal 1-10.

- Ginting, M. C. (2017). "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Manajemen Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2017. Universitas Methodist Indonesia.
- Gultom, D. K, Manurung, M, & Sipahutar, R. P. (2020). "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Abulyataman. Jurnal Humaniora Vol.4, No. 1, April 2020. ISSN 2548-9585.
- Hanafi, M.. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Penerbit UPP AMK.
- Hapsari, E. I. (2012). "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI". Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 2, 2012. pp: 101-109.
- Harjito, A. & Martono. (2010). "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasanudin & Affandi, A. (2021). "Pengaruh Liquiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Surya Toto Indonesia, TBK Periode 2010-2019". Jurnal Perkusi Vol.1, No 2 e-ISSN: 2776- 1568.
- Hery. (2015). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi, Cetakan keempat belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuto, M. (2017). "Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 1, No. 1, April 2017. Hal 134-135.
- Lestingsih, A. S., Sabil, Widodo, D. P, &

- Febriana, D. (2021). Hubungan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Salah Satu Perusahaan Konstruksi Dan Kontraktor Di BEI. *Jurnal Ekobistek* Vol.10, No.2, April 2021. ISSN: 2301-5268.
- Lukito, C. P. & Setiawan, P. (2020). "Pengaruh Earning Per Share dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada PT. Sepatu Bata Indonesia Tbk". *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* Vol. XI, No. 2a. ISSN: 2087-3921. Hal 63-71.
- Nugroho, K. N. P, Hidayat, R. R & Dwiatmanto. (2016). "Penggunaan Analisis Z-Score Altman Untuk Menilai Tingkat Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 36, No. 1, Juli 2016. Hal 21-24.
- Oemar, S & Santoso, E. B. (2018). "Pengaruh Perputaran Piutang, TATO, Cash Turnover Dan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Profit Margin Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal of Accounting* Vol. 4, No. 4. ISSN: 2502-7697. Hal 2-7.
- Pohan, N. (2017). "Analisi Pengaruh BOPO, Current Ratio dan DER Terhadap Pertumbuhan Laba Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Pada Bank Swasta Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015". Tesis. Universitas Pamulang.
- Prastowo, D, D. (2011). "Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi". Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rani, D. R. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Agency Cost Dan Sales Growth Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015". *Jurnal JOM Fekon* Vol. 4, No. 1, 2017. Hal 3664-3666.
- Safrani & Alwi. (2021). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 6, No. 2. ISSN: 2548-1622.
- Shabrina, N. (2020). "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *Jurnal Ilmiah Semarak* Vol.3, No. 2, Juni 2020. E-ISSN: 2622-3686.
- Sugiyono. (2011). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Widiani, P. (2018) "Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 77-85. ISSN: 2657-1633.
- Widodo, A. (2018). "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* Vol.1, No. 2, Februari 2018. ISSN: 2598-9545. Hal 91-94.
- Wijanarko, H dan Nurhidayanti, A. (2016). "Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal JAB* Vol 3, No. 01, Desember 2016. ISSN: 2502-3497. Hal 100-102.